**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian, maka data penelitian yang diperoleh berupa data angka-angka, maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest.* Desain *One Group Pretest-Posttest* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran luar kelas(*outdoor learning*)terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning)* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning)* yang diberi simbol X sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diberi symbol Y.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan salah satu bentuk desain penelitian dari *Pre-Experimental Design* (*nondesigns*). Dalam penelitian ini terdapat satu kelas yang akan diberikan treatmen Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning)* dimana hasil perlakuan dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**O1 X O2**

Keterangan:

O1= Nilai *pretest* (sebelum diberikan *treatmen*)

O2= Nilai *posttest* (setelah diberikan *treatmen*)

X= *Treatmen* yang diberikan

1. **Definisi Operasional**
2. ***Outdoor Learning* (X)**

*Outdoor learning* yang dimaksud dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis pembelajaran luar kelas yaitu Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada mata pelajaran IPS dengan materi jenis-jenis pekerjaan dan kegiatan jual beli dimana siswa akan diajak keluar kelas atau sekitar sekolah untuk mengamati atau melakukan observasi terhadap materi yang diajarkan.

1. **Hasil Belajar Siswa (Y)**

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari ranah kognitif pada pembelajaran IPS yang diukur sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes pilihan ganda dan menjodohkan.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* dimana jumlah keseluruhan populasi merupakan jumlah sampel (Sugiyono: 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pelaksanaannya, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

* + 1. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai kemampuan murid yang mencakup pengetahuan dan keterampilan hasil belajar, bakat dan intelegensi seseorang.

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk pilihan ganda dan menjodohkan. Masing-masing butir soar tes pilihan ganda, terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban.

* + 1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Observer melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning)* dengan dibantu lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Adapun indicator keberhasilan keefektifan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Keberhasilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor  | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1 | <20% | Sangat Kurang Efektif |
| 2 | 21% - 40% | Kurang Efektif |
| 3 | 41% - 60% | Cukup Efektif |
| 4 | 61% - 80% | Efektif |
| 5 | 81% - 100% | Sangat Efektif |

 *Sumber: Arikunto (2013)*

* + 1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi artinya mengumpulkan segala bentuk dokumen pada saat penelitian termasuk di dalamnya adalah lembar hasil tes siswa, gambar-gambar kegiatan, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subjek penelitian dan yang mempunya relevansi dengan data yang dibutuhkan.

**F. Teknik Analisis Data**

Data uji yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang dimaksud adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa baik sebelum perlakuan (*pretest*) maupun sesudah perlakuan (*posstest*) berupa penerapan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning)*.

Untuk kategori hasil belajar siswa, peneliti menggunakan kategorisasi dari Arikunto (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Hasil Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Taraf Kemampuan | Nilai | Kategori |
| 90% - 100% | 90 – 100 | Sangat Tinggi |
| 80% - 89% | 80 – 89 | Tinggi |
| 65% - 79% | 65 – 79 | Sedang |
| 55% - 64% | 55 – 64 | Rendah |
| 0% - 54% | 0 - 54 | Sangat Rendah |

 *Sumber: Arikunto (2013)*

Untuk menghitung nilai perolehan siswa maka digunakan rumus:

Nilai = $\frac{skor perolehan}{skor maksimum}$ x 100% atau

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

**Ket:**

P = Nilai

f = Skor Perolehan

n = Skor Maksimum

1. **Analisis Statistik Inferensial**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel telah terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebuah sampel telah terdistribusi normal maka digunakan standar deviasi dan mean sebagai parameternya. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrove-Smirnov Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikasi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics version 20*

1. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan maka digunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil tes sebelum *treatment* dan sesudah pemberian *treatment*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning)*. Rumus yang digunakan untuk *Paired Sample t-Test* yaitu:



Keterangan:

x̅1 = rata-rata sebelum perlakuan

x̅2 = rata-rata setelah perlakuan

s1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s2 = simpangan baku setelah perlakuan

n1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n2= jumlah sampel setelah perlakuan

r = nilai korelasi sebelum dan setelah perlakuan

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics version 20.* Untuk menentukan suatu hipotesis, terlebih dahulu harus ditentukan df (*degree of freedom*). Untuk *Paired Sample t-Test* df = n-1. Tahap selanjutnya adalah membandingkan antara t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak, sedangkan jika t hitung < t tabel maka Ho diterima.